**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, dan hasil pembelajaran keterampilan menulis tekspersuasi, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang bermedia gambardapatmeningkatkankemampuanmenulis tekspersuasi padamatapelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VIII SMPSwasta Al IttihadiyahTahun Pembelajaran 2022-2023. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemampuanmenulis tekspersuasi dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas VIII SMPSwasta Al IttihadiyahTahun Pembelajaran 2022-2023 terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut terbukti dengan melihat hasil observasi kegiatan siswa dan penilaian observer yang mengamati proses kegiatan belajar mengajar di setiap siklus.

Pada siklus I hasil pembelajaran keterampilan menulis tekspersuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Swasta Al Ittihadiyah menunjukkan sangat baik Amemperoleh persentase (19%) atau 8 peserta didik, A- memperolehpersentase (16%) atau 7 peserta didik, 10 peserta didik dengan kriteriaB+memperolehpersentase23%, sebanyak 3 peserta didik memperoleh persentase 7% dengan kriteria B, dan15pesertadidik(35%)memperolehkriteriaB-atau tidak tuntas.

Hal ini berarti pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi pada siklus I secara klasikal belum berhasil. Karena kriteria keberhasilan individu tidak mencapai 75% oleh karena itu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II hasil pembelajaran keterampilan menulis tekspersuasi dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas VIII SMP Swasta Al Ittihadiyah menunjukkan sangat baik Amemperoleh persentase (19%) atau 8 peserta didik, A- memperolehpersentase (23%) atau 10 peserta didik, 14 peserta didik dengan kriteriaB+memperolehpersentase33%, sebanyak 7 peserta didik memperoleh persentase 16% dengan kriteria B, dan4pesertadidik(9%)memperolehkriteriaB-atau tidak tuntas.

Berdasarkan perhitungan di atas maka keberhasilan secara klasikalpada siklus II adalah91%. Hal ini berarti bahwa pembelajaran menulis tekspersuasipadasiklusIIsecaraklasikaltelahberhasil,karenakriteriakeberhasilan secara individual di atas 75% sehingga tidak perlu dilanjutkankesiklus berikutnya.

BerdasarkanhasilPenelitianTindakanKelasdi ataspersentaseketercapaian pada siklus pertama mengalami peningkatan yang pada sikluskedua, maka dapat disimpulkan bahwa temuanpada penelitian menjawabrumusan masalh yang telah dirumuskan pada bab I bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang bermedia gambardapatmeningkatkankemampuanmenulis tekspersuasi padamatapelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VIII SMP Swasta Al Ittihadiyah Tahun Pembelajaran 2022-2023.

**5.2Saran**

 Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMPSwasta Al IttihadiyahTahun Pembelajaran 2022-2023, peneliti memberikan saran-saran berikut:

1. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar siswa diharapkan aktif dan fokus terhadap masalah keterampilan menulis tekspersuasi yang diberikan oleh guru serta berani mengungkapkan sehingga motivasi siswa dalam belajar dapat meningkat.
2. Kepada para Kepala Sekolah untuk mengarahkan guru untuk membuat penelitian tindakan kelas sebagai solusi mengatasi berbagai masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia agar menerapkan penggunaan media gambar sebagai salah satu model pembelajaran keterampilan menulis tekspersuasi. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran materi lainnya, dengan mempertimbangkan lokasi penelitian seperti kondisi lingkungan sekolah, ketersediaan fasilitas, waktu, dan jumlah populasi yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Saran bagi peneliti, kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik peserta didik.